

**PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)  
DAPAT MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII.3  
MATERI LINGKARAN PELAJARAN MATEMATIKA PADA  
SMP NEGERI 2 SIMEULUE TIMUR**

**Asmawati<sup>1\*</sup>**

SMP Negeri 2 Simeulue Timur

Korespondensi Penulis: [asmawati@gmail.com](mailto:asmawati@gmail.com)

**Abstrak**

Di sekolah bidang studi matematika seharusnya memberikan kesempatan kepada siswa mampu mempelajari situasi yang dapat dibayangkan atau mempunyai kaitan dengan dunia nyata. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Simeulue Timur khususnya pada kelas VIII.3 ditemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran. Penelitian Tindakan kelas (PTK) di laksanakan di SMP Negeri 2 Simeulue Timur Kabupaten Simeulue Tahun ajaran 2009/2010 dengan jumlah siswa 36 orang yang terdiri dari 18 orang laki-laki 18 perempuan. Penelitian di laksanakan selama 3 bulan. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada hari-hari efektif sesuai dengan jadwal jam pelajaran. Dari hasil penelitian, dapat dilihat dan telah terjadi peningkatan pemahaman Keliling Lingkaran dan Luas Lingkaran pada siswa kelas VIII.3 Negeri 2 pada semester I tahun pelajaran 2009/2010 melalui penerapan pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achivement Division*. Peningkatan nilai rata-rata yaitu 53,86 pada kondisi awal menjadi 66,94 pada siklus I dan menjadi 74,44 pada siklus II. Nilai rata-rata siklus I meningkat 24,86 % dari kondisi awal, nilai rata-rata siklus II meningkat 11,20 % dari siklus I. Sedangkan ketuntasan belajar pada siklus I ada peningkatan sebesar 44,40 % dari kondisi awal, siklus II meningkat 91,66 % dari siklus II. Peningkatan nilai rata-rata kelas secara keseluruhan sebesar 47,26 % .

**Kata kunci:** metode pembelajaran, *Student Teams Achivement Division*, Sekolah Menengah Pertama

**Abstract**

*In schools the field of mathematics studies should provide opportunities for students to be able to study situations that can be imagined or have a connection with the real world. Based on observations made at SMP Negeri 2 East Simeulue, especially in class VIII.3, several problems were found in the learning process. Classroom action research (PTK) was conducted at SMP Negeri 2 Simeulue Timur, Simeulue Regency in the 2009/2010 academic year with 36 students consisting of 18 boys and 18 girls. The research was carried out for 3 months. The research was carried out on effective days according to the class schedule. From the research results, it can be seen and there has been an increase in understanding of the circumference of a circle and the area of a circle in students of class VIII.3 Negeri 2 in the first semester of the 2009/2010 academic year through the application of cooperative learning model Student Teams Achivement Division. The increase in the average value is 53.86 in the initial conditions to 66.94 in the first cycle and to 74.44 in the second cycle. The average value of cycle I increased by 24.86% from the initial conditions, the average value of cycle II increased by 11.20% from cycle I. While completeness of learning in cycle I there was an increase of 44.40% from the initial condition, cycle II increased 91.66% of cycle II. The increase in the overall class average score was 47.26%.*

**Keywords:** learning methods, *Student Teams Achivement Division*, Junior High School

## PENDAHULUAN

Disekolah bidang studi matematika seharusnya memberikan kesempatan kepada siswa mampu mempelajari situasi yang dapat dibayangkan atau mempunyai kaitan dengan dunia nyata. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Simeulue Timur khususnya pada kelas VIII.3 ditemukan beberapa permasalahan : (1) Pembelajaran selama ini cenderung ceramah (2) Pelaksanaan pembelajaran kurang melibatkan potensi siswa. (3) Perhatian siswa terhadap pelajaran matematika belum terfokuskan disebabkan pembelajaran yang monoton. (4) Siswa lebih sering mencatat. (5) Siswa lebih banyak dibebankan dengan soal-soal.

Pembelajaran kooperatif model Student Teams Achievement Divisions (STAD) menempatkan siswa kelas VIII.3 SMP Negeri 2 Simeulue Timur dalam kelompok-kelompok yang heterogen untuk saling membantu satu sama lain dalam belajar dengan menggunakan berbagai

metode pembelajaran kooperatif dan prosedur kuis.

Model Student Teams Achievement Divisions (STAD) melibatkan pengakuan kelompok dan tanggung jawab kelompok untuk pembelajaran individu anggota kelompok. Pembelajaran matematika yang dilakukan dengan metode ini memungkinkan dapat meningkatkan keaktifan siswa, sehingga terjadi intraksi selama proses pembelajaran.

Penulis sebagai guru matematika di kelas VIII.3 SMP Negeri 2 Simeulue Timur bertanggung jawab untuk meningkatkan prestasi belajar matematika pada kelas VIII.3. Oleh karena itu penulis mencoba menggunakan Metode Stad Dalam Penelitian Dengan Judul “Melalui Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (Stad) Dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII.3 Materi Lingkaran Pelajaran Matematika Pada SMP Negeri 2 Simeulue Timur”.

## METODE

### 1. Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan kelas ( PTK ) di laksanakan di SMP Negeri 2 Simeulue Timur Kabupaten Simeulue ,Tahun Pelajaran 2009/2010 dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang yang terdiri dari 18 orang laki-laki 18 perempuan. Lokasi ini berada di Kecamatan Simeulue Timur Kabupaten Simeulue masyarakat di sekitar lokasi penelitian pada umumnya bermata pencaharian pedagang dan nelayan ,penelitian ini di laksanakan selama 3 bulan, mulai dari tanggal 29 januari 2010 sampai dengan 24 maret 2010.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada hari-hari efektif sesuai dengan jadwal jam pelajaran .

### 2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Simeulue Timur Kabupaten Simeulue salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran mata pembelajaran

Matematika di kelas VIII.3 pada materi lingkaran.

### 3. Subyek Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yaitu melalui metode Student Teams Achivemen Division (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar Matematika pada siswa SMP Negeri 2 Simeulue Timur kelas VIII.3 materi lingkaran ,maka subyek penelitian adalah siswa kelas VIII.3 SMP Negri 2 Simeulue Timur tahun pelajaran 2009/2010 yang berjumlah 36 siswa.

### A. Sumber Data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 2 Simeulue Timur Kelas VIII.3, sebagai subyek penelitian. Data yang di kmpulkan dari siswa meliputi data hasil tes tulis. Tes tulis dilaksakan pada setiap akhir siklus yang terdiri atas materi lingkaran. Selain siswa sebagai sumber data, penulis juga menggunakan kawan sesama guru Mata

Pelajaran Matematika sebagai pelengkap sumber data.

## B. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Tes tertulis digunakan pada akhir siklus I dan siklus II, untuk mendapatkan data tentang hasil belajar, yang terdiri atas materi Lingkaran. Sedangkan Teknik non tes meliputi teknik observasi dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar melalui metode STAD. Observasi digunakan pada saat pelaksanaan penelitian tindakan kelas kemampuan memahami materi lingkaran pada siklus I dan siklus II. Sedangkan teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data khususnya nilai mata pelajaran Matematika.

### 2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data meliputi:

- Tes tertulis, terdiri atas 20 butir soal.
- Non tes, meliputi lembar observasi dan dokumen.

### C. Analisis Data

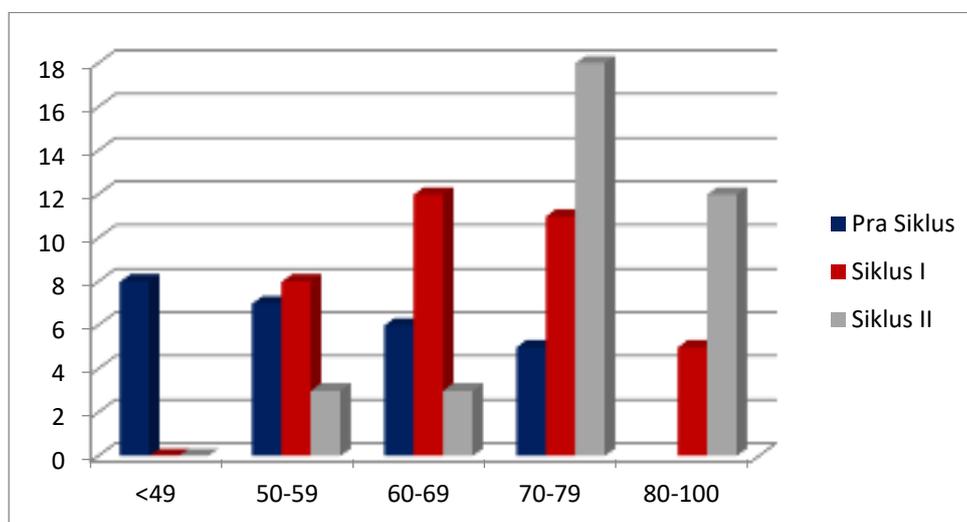
Dalam melaksanakan penelitian Penelitian Tindakan Kelas ini analisis terhadap data yang telah di kumpulkan adalah sebagai berikut:

- Analisis deskriptif komparatif hasil belajar dengan cara membandingkan hasil belajar pada siklus I dengan siklus II dan membandingkan hasil belajar dengan indikator pada siklus I dan siklus II.
- Analisis deskriptif kualitatif hasil observasi dengan cara membandingkan hasil observasi dan refleksi pada siklus I dan siklus II.

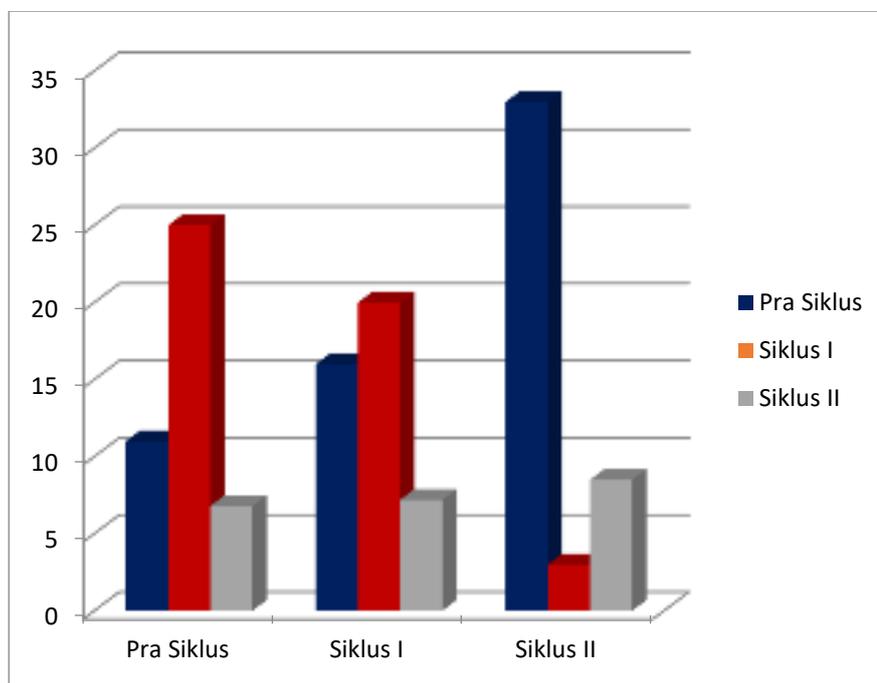
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran sebelum pelaksanaan tindakan kelas, guru mengajar secara konvensional. Guru cenderung menstransfer ilmu pada siswa, kurang melibatkan siswa sehingga siswa pasif, kurang kreatif, bahkan cenderung bosan di sebabkan pembelajaran yang monoton. lebih sering mencatat dan lebih banyak di bebaskan dengan soal-soal. Melihat kondisi pembelajaran yang monoton, suasana pembelajaran tampak

kaku, berdampak pada nilai yang diperoleh siswa kelas VIII.3 pada materi lingkaran sebelum siklus I (prasiklus) seperti pada tabel di bawah ini. Banyak siswa belum mencapai ketuntasan belajar minimal dalam mempelajari lingkaran tersebut. Hal ini diindikasikan pada capaian nilai hasil belajar di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 55.



Gambar 1. Perbandingan Hasil Tes Pra siklus, siklus I dan Siklus II



Gambar 2. Perbandingan ketuntasan dan nilai rata-rata kelas pra siklus , siklus I dan Siklus II

Berdasarkan informasi tabel 15 dan 16 di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Devisions (STAD)* khususnya pada penguasaan kompetensi Dasar Menghitung Keliling Lingkaran dan Luas Lingkaran ada peningkatan.

Dari hasil perbandingan nilai tes siklus I dan siklus II adanya peningkatan yang cukup signifikan, baik dilihat dari ketuntasan belajar maupun hasil perolehan nilai rata-rata kelas. Dari sejumlah 36 siswa masih ada 3 siswa yang belum mencapai ketuntasan, dalam hal ini ke 3 siswa tersebut harus mendapatkan pelayanan khusus, walaupun ke 3 siswa ini belum mencapai ketuntasan namun di sisi lain tetap bergairah dalam belajar. Sedangkan ketuntasan ada peningkatan sebesar 11,20% dibandingkan pada siklus I.

Pada siklus I ada peningkatan dengan mendapat nilai 100 sebanyak 4 siswa, hal ini karena anak tersebut disamping mempunyai kemampuan juga didukung rasa senang dalam belajar, sehingga mereka dapat nilai

yang optimal. Dari nilai rata-rata kelas yang dicapai pada siklus II ada peningkatan sebesar 74,44 % dibandingkan nilai rata-rata kelas pada siklus I. Secara umum dari hasil pengamatan dan tes sebelum pra siklus, hingga siklus II, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Devision (STAD)* dapat meningkatkan belajar Matematika kompetensi dasar Keliling Lingkaran dan Luas Lingkaran.

Dari hasil penelitian, dapat dilihat dan telah terjadi peningkatan pemahaman Keliling Lingkaran dan Luas Lingkaran pada siswa kelas VIII.3 Negeri 2 pada semester I tahun pelajaran 2009/ 2010 melalui penerapan pembelajaran kooperatif model *Student Teams Achievement Division*. Peningkatan nilai rata-rata yaitu 53,86 pada kondisi awal menjadi 66,94 pada siklus I dan menjadi 74,44 pada siklus II. Nilai rata-rata siklus I meningkat 24,86 % dari kondisi awal, nilai rata-rata siklus II meningkat 11,20 % dari siklus I. Sedangkan ketuntasan belajar pada siklus I ada peningkatan sebesar

44,40 % dari kondisi awal, siklus II meningkat 91,66 % dari siklus I. Peningkatan nilai rata-rata kelas secara keseluruhan sebesar 47,26 % .

Di akhir pembelajaran terdapat perubahan positif pada siswa mengenai pemahaman mencari Keliling Lingkaran dan Luas

#### KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD), dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Matematika khususnya kompetensi dasar menghitung Keliling Lingkaran dan Luas Lingkaran bagi siswa kelas VIII.1 Semester 2 SMP Negeri 2 Simeulue Timur Kabupaten Simeulue Tahun Pelajaran 2009/2010. Pada akhir siklus I, siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 44,44 % (16 anak), dan siswa yang belum tuntas sebanyak 55,55% (20 anak), sedangkan pada akhir siklus II, sebanyak 91,66% (33 anak) dan sebanyak 8,33% (3 anak) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata kelas siklus I 66,94 dan rata-rata kelas siklus II 74,44 adapun hasil non tes pengamatan proses belajar menunjukkan perubahan siswa lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung . Secara keseluruhan rata-rata kelas mencapai kenaikan sebesar 44,40% , dan ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan mencapai peningkatan sebesar 47,26%. jika dibandingkan dengan kondisi awal .

#### DAFTAR PUSTAKA

Anitah, 2008. *Strategi Pembelajaran di SD* . Jakarta. Universitas Terbuka  
Anita, Lie. 2002. *Cooperative Learning*. Jakarta Grasindo.  
Arikunto, Suharsini, 1991. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta Rineka Cipta  
BNSP, 2007. *Standar Kompetensi dan kompetensi Dasar* . Jakarta. Depdiknas  
BNSP , 2007. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar di SD* . Jakarta. Depdiknas.

Lingkaran. Melalui Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) ternyata mampu meningkatkan prestasi belajar Matematika pada kompetensi dasar Keliling Lingkaran dan Luas Lingkaran.

Budimansyah Dasim. 2002 *Model Pembelajaran dan Penilaian*. Siliwangi. HDB  
BNSP , 2007. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar di SD* . Jakarta. Depdiknas.  
Dahar, RW. 1998. *Teori – teori Belajar*. Jakarta. Depdikbud  
Dimiyati dan Mudjiono, 1992. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Depdikbu  
Dinas Prop Jateng, 2004. *Model- model Pembelajaran dan Penilaian*. Makalah disampaikan pada Bintek Guru SMP bidang studi Fisika.  
Hadari, Nawawi. 2001. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press  
Hidayat Komarudin, 2002. *Active Learning*. Yogyakarta. Yappendi.  
Pahyono, dkk. 2005. *Strategi Pembelajaran efektif , Model pembelajaran Kooperatif Learning*. Makalah disampaikan pada diklat guru kurikulum KBK di LPMP Jawa Tengah.  
Oemar Hamalik. 1993. *Metode Mengajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.  
Pahyono, dkk. 2005. *Strategi Pembelajaran efektif , Model pembelajaran Kooperatif Learning*. Makalah disampaikan pada diklat guru kurikulum KBK di LPMP Jawa Tengah.  
Oemar Hamalik. 1993. *Metode Mengajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.